

ABSTRAK

Muhammad Taufik Lazuardi, 1183030057, 2025. *Pelaksanaan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat Perspektif Siyasah Dusturiyah.*

Latar belakang dilakukan penelitian ini dikarenakan tingginya angka perdagangan satwa yang dilindungi di Kota Bandung. Sedangkan perdagangan satwa dilindungi sudah dilarang dalam UU No. 5 Tahun 1990 dengan aturan turunan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

Tujuan dilakukan penelitian ini ialah: *Pertama*, untuk mengetahui pelaksanaan Peraturan Menteri LHK Republik Indonesia Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 oleh Balai Besar KSDA Jawa Barat di Kota Bandung. *Kedua*, untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan Peraturan Menteri LHK Republik Indonesia Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 oleh Balai Besar KSDA Jawa Barat di Kota Bandung. *Ketiga*, untuk mengetahui tinjauan Siyasah Dusturiyah terhadap pelaksanaan dan faktor penghambat Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 oleh Balai Besar KSDA Jawa Barat di Kota Bandung.

Teori yang digunakan penelitian ini ialah: *Pertama*, teori sistem hukum dan *Kedua*, teori siyasah dusturiyah dengan berdasarkan prinsip *Maqashid Syari'ah*. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk menguraikan data secara naratif setelah pengumpulan data dengan pendekatan yuridis empiris serta dan jenis penelitiannya kualitatif. sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari Narasumber pihak Balai Besar KSDA Jawa barat. Data sekunder dari berbagai bacaan dan dokumen.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan Permen LHK Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 oleh Balai Besar KSDA Jawa Barat ini mengacu pada pencapaian target kinerja pada enam kegiatan lingkup Ditjen KSDAE yaitu: kegiatan pemolaan dan informasi; kegiatan pengelolaan kawasan konservasi; kegiatan konservasi dan genetik; kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi; pembinaan konservasi ekosistem esensial; dan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen KSDAE. *Kedua*, faktor penghambatnya yaitu masih maraknya perdagangan ilegal satwa liar, ketersediaan sarana dan prasarana khususnya tempat transit satwa ketika ada penyerahan sitaan masih belum memadai, dan oknum Aparat Penegak Hukum yang membawa satwa secara ilegal. *Ketiga*, secara umum pelaksanaan Permen LHK Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 sesuai dengan prinsip *maqashid al-syari'ah* melalui perjanjian kinerja berdasarkan tingkat kebutuhan urutan masalah *daruriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat* sehingga terwujudlah kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kata Kunci: Konservasi, Satwa, Ilegal, Tanaman, Siyasah Dusturiyah.